

Health Polytechnic Ministry of Health Bandung
Nursing Study Program (Bogor Campus) Diploma Three Program
Nurul Afifah
NIM. P17320321059

Application of Distraction and Occupational Therapy to Reduce Online Game Addiction in School-Age Children (6-12 Years Old) at SDN Kencana 3 Bogor

i-xiv + 45 pages, V chapters, 5 tables, 6 figures, 6 Attachment

ABSTRACT

Background: School-age children tend to do more activities outside the home, mingle with peers, and have high curiosity. One of the phenomena that is currently rife is online gaming. Users of online games can be found from various circles including school-age children. In online games, there are challenges with different difficulty levels that must be completed in each level that can make players addicted. Online game addiction is a condition when someone finds it difficult to control the desire to play games. Distraction and occupational therapy can be one way to reduce addiction by diverting children's attention to other more educational games and behavioral therapy to change addictive behavior in children. **Purpose:** Know the overview of the application of distraction and occupational therapy to reduce online game addiction in school-age children at SDN Kencana 3 Bogor. **Method:** Case study with descriptive method. Sampling in this study were 4 respondents. **Results:** There was a decrease in the level of online game addiction in all respondents with the highest score change in An. A with 45 points and the lowest on An. Re with 14 points. **Conclusion:** The application of distraction and occupational therapy is proven to reduce online game addiction in school-age children at SDN Kencana 3 Bogor. **Recommendation:** Distraction and occupational therapy can be applied to all students at SDN Kencana 3 Bogor, especially those who have been detected experiencing online game addiction.

Keyword: Distraction and Occupational Therapy, Online Game Addiction, School-Age Children

Libraries: 28 Sources (2018-2023)

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga
Nurul Afifah
NIM. P17320321059

Penerapan Terapi Distraksi Dan Okupasi Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Di SDN Kencana 3 Bogor

i-xiv + 45 Halaman, V BAB, 5 Tabel, 6 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak usia sekolah cenderung lebih banyak melakukan aktifitas diluar rumah, berbaur dengan teman sebaya, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Salah satu fenomena yang sedang marak saat ini adalah *game online*. Pengguna *game online* dapat ditemui dari berbagai kalangan termasuk pada anak usia sekolah. Dalam *game online*, terdapat tantangan-tantangan dengan tingkat kesulitan berbeda yang harus diselesaikan di tiap levelnya yang dapat membuat pemainnya menjadi kecanduan. Kecanduan *game online* merupakan suatu keadaan ketika seseorang sulit mengontrol keinginan bermain *game*. Terapi distraksi dan okupasi dapat menjadi salah satu cara mengurangi kecanduan dengan mengalihkan perhatian anak ke alat permainan lain yang lebih edukatif serta terapi perilaku untuk mengubah perilaku kecanduan pada anak. **Tujuan:** Diketahuinya gambaran penerapan terapi distraksi dan okupasi untuk mengurangi kecanduan game online pada anak usia sekolah di SDN Kencana 3 Bogor. **Metode:** Studi kasus dengan metode deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 4 responden. **Hasil:** Terjadi penurunan tingkat kecanduan game online pada seluruh responden dengan perubahan skor tertinggi pada An. A dengan 45 poin dan terendah pada An. Re dengan 14 poin. **Kesimpulan:** Penerapan terapi distraksi dan okupasi terbukti dapat mengurangi kecanduan *game online* pada anak usia sekolah di SDN Kencana 3 Bogor. **Rekomendasi:** Terapi distraksi dan okupasi dapat diterapkan pada seluruh siswa di SDN Kencana 3 Bogor khususnya yang sudah terdeteksi mengalami kecanduan *game online*.

Kata Kunci: Terapi Distraksi dan Okupasi, Kecanduan *Game Online*, Anak Usia Sekolah

Pustaka: 28 Sumber (2018-2023)